

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui, apakah terdapat hubungan antara ukuran perusahaan dengan profitabilitas, apakah terdapat hubungan antara perputaran modal kerja dengan profitabilitas, dan apakah terdapat hubungan antara ukuran perusahaan dan perputaran modal kerja dengan profitabilitas.

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan menggunakan metode korelasional, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat hubungan positif signifikan antara ukuran perusahaan dengan profitabilitas, artinya ketika ukuran perusahaan meningkat maka profitabilitas meningkat. Hal ini dikarenakan para investor cenderung melihat total asset yang dimiliki perusahaan.
2. Terdapat hubungan negatif signifikan antara perputaran modal kerja dengan profitabilitas, artinya ketika jumlah perputaran modal kerja menurun maka profitabilitas meningkat.
3. Tidak terdapat hubungan signifikan antara ukuran perusahaan dan perputaran modal kerja dengan profitabilitas, artinya ukuran perusahaan dan perputaran modal kerja secara parsial mempengaruhi profitabilitas. Hal ini membuktikan teori yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara ukuran perusahaan dan perputaran modal kerja dengan profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kontribusi yang diberikan oleh ukuran perusahaan dan perputaran modal kerja di nilai cukup rendah. Hal ini menunjukkan bahwa antara ukuran perusahaan dan perputaran modal kerja tidak terlalu memiliki pengaruh yang tinggi terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur.

Adapun implikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ukuran perusahaan dapat membantu perusahaan untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan, dengan cara mengelola aset-aset perusahaan yang ada seperti melakukan perbaikan mesin-mesin perusahaan yang rusak, membeli alat-alat yang bisa meningkatkan produktifitas perusahaan.
2. Perputaran modal kerja harus berputar sesuai dengan periode investasi perusahaan, seperti melunasi utang jangka pendek secara tepat waktu. Hal ini dikarenakan jika perusahaan tidak melakukan perputaran modal kerja dengan baik maka akan mempengaruhi investor untuk menanamkan uangnya ke perusahaan.

C. Saran

a. Bagi Perusahaan

1. Perusahaan manufaktur diharapkan dapat menjaga aset-aset yang ada, baik secara fisik maupun non fisik. Hal ini bisa dilakukan dengan cara melakukan pengecekan secara berkala terhadap mesin-mesin sebelum rusak, membeli alat-alat yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan.
2. Pihak perusahaan manufaktur diharapkan dapat menjaga nilai perputaran modal kerja perusahaan. Hal ini bisa dilakukan dengan cara melihat laporan keuangan yang dimiliki perusahaan, seperti melihat kapan jatuh tempo utang jangka pendek jangan sampai pelunasan utang jangka pendek tersebut lewat dari jatuh temponya.

b. Bagi Peneliti

1. Bagi peneliti selanjutnya, variabel-variabel lain yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan sebaiknya juga diteliti. Variabel lain yang dimaksud adalah variabel internal dan eksternal. Variabel internal perusahaan seperti likuiditas, jumlah dana pihak ketiga dan lain sebagainya. Variabel eksternal yaitu variabel tidak terkontrol (variabel makroekonomi) yaitu suku bunga, inflasi, tingkat persaingan, pendapatan *domestic bruto* dan lain sebagainya. Selain itu, diharapkan agar tidak hanya meneliti laporan keuangan satu tahun saja melainkan dilihat dari beberapa tahun laporan keuangan.